

Edukasi Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Pemberian Tablet Fe

Shanti Ariandini^{1*}, Fikria Nur Ramadani², MetiKusmiati³, Dina Khairunnissa⁴, Faradila Amara Putri⁵
^{1,3,4,5} AkademiKebidanan Prima Husada, ²Universitas Ibn Khaldun Bogor
e-mail:shantiariandini1988@gmail.com¹, fikria.nur.ramadani@gmail.com², kusmiatimeti71@gmail.com³
* Penulis Korespondensi: E-mail: shantiariandini1988@gmail.com

Abstract

Anemia is a factor causing morbidity and mortality for pregnant women and babies worldwide. In Indonesia alone, it is estimated that 44.20% of pregnant women experience anemia. Anemia in pregnancy is closely related to the risk of maternal and perinatal death, low birth weight, preeclampsia, premature birth, stunting, and cesarean delivery. Anemia during pregnancy can be overcome by adding iron or vitamin supplements daily. Therefore, there is a need for education and discussion related to maternal knowledge in preventing anemia in pregnancy. The method used is a lecture-discussion approach. Before the education was carried out, participants measured their ability before and after (pretest and posttest) activities. Facilitators can use the results of this educational activity to continue to increase understanding of anemia in pregnancy.

Keyword : Anemic and Pregnancy, Health Education, Iron Tablet

Abstrak

Anemia menjadi faktor penyebab kejadian morbiditas dan mortalitas bagi ibu hamil dan bayi di seluruh dunia, di Indonesia sendiri diperkirakan ada 44,20% ibu hamil mengalami anemia. Anemia dalam kehamilan memiliki hubungan yang erat dengan risiko terjadinya kematian maternal dan perinatal, BBLR, preeklampsia, kelahiran premature, stunting dan persalinan dengan tindakan *cesarean*. Anemia selama kehamilan dapat diatasi dengan menambahkan zat besi atau suplemen vitamin sebagai rutinitas harian. Karena itu perlu adanya edukasi dan diskusi terkait dengan pengetahuan ibu dalam mencegah terjadinya anemia dalam kehamilan. Metode yang dilakukan menggunakan pendekatan ceramah, diskusi dan tanya jawab. Sebelum dilakukan edukasi peserta melakukan pengukuran pengetahuan sebelum dan sesudah (pretest dan posttest) kegiatan. Hasil kegiatan edukasi ini dapat digunakan oleh fasilitator untuk terus meningkatkan pengetahuan anemia dalam kehamilan

Kata kunci: Anemia Dalam Kehamilan, Pendidikan Kesehatan, Tablet Fe

PENDAHULUAN

Anemia dalam kehamilan masih menjadi faktor penyebab kejadian morbiditas dan mortalitas bagi ibu hamil dan bayi di seluruh dunia . Berdasarkan data dari WHO (2019) secara global, 29,9% WUS (usia 15 – 49 tahun) mengalami anemia, dan 36,5% merupakan ibu hamil, di Indonesia sendiri diperkirakan ada 44,20% ibu hamil mengalami anemia. (World Health Organization, 2021) Anemia dalam kehamilan memiliki hubungan yang erat dengan risiko terjadinya kematian maternal dan perinatal, BBLR, preeklampsia, kelahiran premature, stunting dan persalinan dengan tindakan *cesarean*. (Salma & Alifariki, 2021; Smith, Teng, Branch, Chu, & Joseph, 2019)

Gejala anemia pada ibu hamil sering luput dari perhatian, karena umumnya memiliki gejala yang ringan di awal kehamilan. Namun seiring bertambahnya usia kehamilan, maka gejala yang muncul akan semakin memburuk. Beberapa gejala anemia pada ibu hamil yang harus dikenali antara lain: Kelemahan atau kelelahan Pusing Sesak napas Denyut jantung Cepat atau berdebar-debar Nyeri dada Tampak pucat pada bibir, kuku, dan kulit Tangan dan kaki dingin Sulit berkonsentrasi. (Lebso, Anato, & Loha, 2017)

Faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil antara lain karena sosial ekonomi, umu ibu, jarak kehamilan, paritas, penyakit infeksi, kurang konsumsi zat besi, folat, vitamin B12, perdarahan kronis, status gizim pola ,akan, kepatuhan mengonsumsi tablet Fe, gangguan penyerapan zat besi dalam tubuh dan umur kehamilan. (Fiqriah Ayu Awalamaroh, Leni Sri Rahayu, 2018; Lebso et al., 2017)

Anemia selama kehamilan dapat diatasi dengan menambahkan zat besi atau suplemen vitamin sebagai rutinitas harian. Dengan cara seperti ini biasanya masalah anemia pada kehamilan dapat teratasi. (Angraini, Purnomo, & Trijanto, 2018) Dalam pelayanan Antenatal Care (ANC), pemeriksaan haemoglobin, edukasi kebutuhan gizi ibu hamil, pemberian tablet Fe yang diminum satu tablet sehari dengan minimum pemberian 90 tablet selama kehamilan sudah dilakukan, namun berdasarkan laporan, hanya 33,3% ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah sesuai dengan rekomendasi, yaitu satu tablet Fe sehari. (Nahrisah, Somrongthong, Viriyautsakul, Viwattanakulvanid, & Plianbangchang, 2020)

Prevalensi kejadian anemia dalam kehamilan di Kota Bogor menurut Nova (2021) pada tahun 2016 sebesar 63,63% padahal cakupan tablet tambah darah untuk ibu hamil mencapai 96,92%. Perbedaan antara capaian dan angka prevalensi anemia ini bisa jadi terjadi karena kurangnya pengetahuan ibu mengenai bagaimana cara mengonsumsi tablet Fe, atau juga karena ketidakjujuran ibu dalam kepatuhan mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan. (Nova & Mirza Irawati, 2021)

Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe sangat bergantung kepada pengetahuan ibu yang baik mengenai anemia, sehingga diharapkan dapat mencegah terjadinya anemia dalam kehamilan. (Fiqriah Ayu Awalamaroh, Leni Sri Rahayu, 2018) Selain itu, interaksi atau komunikasi yang efektif antara tenaga Kesehatan dengan ibu hamil juga menjadi faktor yang penting dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia dan juga dalam peningkatan kepatuhan dari pasien dalam mengonsumsi tablet Fe. (Angraini et al., 2018)

Maka dari itu, dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu mengenai anemia sehingga terjadi peningkatan kepatuhan konsumsi tablet Fe dan dalam upaya menurunkan angka morbiditas dan mortalitas pada ibu hamil dan prenatal, perlu dilakukan edukasi pencegahan pada ibu hamil.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode edukasi, konseling, dan diskusi yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Kegiatan dilakukan di Praktik Bidan Mandiri Arini di Tanah Sereal Kota Bogor secara *offline* dengan target sasaran adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di PMB Arini.

Implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara tatap muka langsung (*offline*). Sebelum dilakukan edukasi, dilakukan pretest untuk mengukur pengetahuan ibu hamil mengenai anemia dalam kehamilan, lalu dilanjutkan dengan memberikan materi edukasi selama 15 menit. Setelah dilakukan edukasi, dibuka sesi diskusi antara peserta dengan pemateri. Di akhir kegiatan, dilakukan kembali pengukuran *post-test* untuk mengetahui efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai anemia dan manfaat dari tablet Fe. Kegiatan ditutup dengan memberikan tablet Fe kepada ibu Hamil.

HASIL dan PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu Penyuluhan Edukasi Tentang Pentingnya Anemia Pada Ibu Hamil di kec. Tanah Sereal. Penyuluhan ini dilakukan secara tatap muka dengan metode ceramah, dan berdiskusi dengan responden penyuluhan. Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan diberikan beberapa materi tentang Asuhan kebidanan pada ibu, yaitu pengertian, penyebab, serta hidup sehat, dan cara agar ibu tidak mengalami Anemia.

Sebelum diberikan materi mengenai Anemia Pada Ibu hamil, responden diberi soal *pretest* mengenai tingkat pengetahuan responden terkait Anemia Pada Ibu hamil. Soal *pretest* yang diberikan berjumlah 10 soal untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden mengenai Anemia Pada Ibu Hamil sebelum diberikan penyuluhan. Setelah diberi soal *pretest* dilanjutkan dengan pemberian materi dan di akhir diberi soal *posttest* untuk mengetahui apakah pengetahuan responden meningkat setelah diberikan penyuluhan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Hasil *Pretest*

Pengetahuan	<i>Pretest</i>	
	N	(%)
Kurang	9	60
Baik	6	40
Total	15	

Berdasarkan tabel 1, dari 15 responden yang mengikuti *pretest*, sebagian besar responden mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (60%) dan 6 responden (40%) memiliki pengetahuan yang baik terhadap pencegahan anemia dalam kehamilan.

Tabel 2. Pengaruh Edukasi Pencegahan Anemia terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

Pengetahuan	Mean	Standar Deviasi	P value
Pengetahuan <i>pretest</i>	50,40	16,805	0,002
Pengetahuan <i>posttest</i>	77,30	16,242	

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa edukasi pencegahan anemia dapat meningkatkan pengetahuan ibu sebesar 26,9, yaitu dari 50,40 (sebelum edukasi) naik menjadi 77,30 (setelah edukasi). Hasil uji T diperoleh p value = 0,002, artinya ada perbedaan pengetahuan yang signifikan antara sebelum dan sesudah edukasi pencegahan anemia. Hal ini sesuai dengan penelitian Susanti dan Anggriawan (2020) dan Sukmawati, dkk (2019) bahwa Pendidikan Kesehatan dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap sasaran terhadap pencegahan anemia dan kepatuhan konsumsi tablet Fe. (Sukmawati et al., 2019; Susanti & Anggriawan, 2020)

Menurut Sukmawati, dkk (2019), perilaku Kesehatan seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap. Orang yang memiliki pengetahuan yang baik dan sikap yang positif akan membantu ibu hamil dalam berperilaku mencegah terjadinya anemia. (Sukmawati et al., 2019) Tujuan dari edukasi ini adalah meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu mengenai pencegahan anemia dalam kehamilan dan manfaat pemberian tablet Fe, diharapkan dengan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap yang positif terhadap pemberian tablet tambah darah dapat mencegah terjadinya anemia dalam kehamilan. Menurut Elmika, dkk (2018) edukasi dan penggunaan media promosi cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu. Selain itu, faktor yang dapat meningkatkan pengetahuan adalah metod ceramah dan tanya jawab, sehingga sasaran memiliki kesempatan untuk berdiskusi alasannya tidak mengonsumsi tablet Fe. (Elmika et al., 2018)

Rata-rata hasil pengetahuan ibu hamil saat pre test dan post test mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena peserta mampu memahami materi yang diberikan. Selain melakukan edukasi, ibu hamil juga diberikan leaflet yang dapat membantu mengingat materi sehingga ibu hamil dapat membacanya berulang-ulang. Akan tetapi hambatan yang mempengaruhi jalannya edukasi yang dialami berupa tempat pelaksanaan edukasi. Tempat edukasi yang kurang luas menyebabkan pelaksanaan edukasi tidak bisa terlalu lama, sehingga terburu buru. Selain itu juga kehadiran peserta yang tidak datang bersamaan membuat rencana kegiatan yang mundur, hal ini juga membuat ibu hamil tidak dapat menyimak materi yang diberikan secara maksimal.

KESIMPULAN

Edukasi pencegahan anemia pada ibu hamil efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan anemia pada ibu hamil. Kegiatan pengabdian masyarakat di PMB Arini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan pengetahuan yang baru bagi masyarakat. Kegiatan ini dinilai positif oleh PMB Arini dan masyarakat sekitar dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan anemia pada ibu hamil. Hasil dari Pre test dan pro test juga menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan anemia pada ibu hamil. Dalam implementasi kegiatan, tidak ada hambatan yang mengganggu jalannya kegiatan edukasi. Diharapkan ada kegiatan edukasi pencegahan anemia lanjutan yang menggunakan media yang lebih beragam dan kegiatan minum tablet Fe bersama bagi ibu hamil sebagai tindak lanjut edukasi pencegahan anemia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingannya, kepada Akademi Kebidanan Prima Husada Bogor, Yayasan Amal Husada Bogor yang telah mendanai pengabdian masyarakat ini.terutama Shanti Ariandini, S.ST.,M.Kes. dan kepada Bidan Arini S.ST,S.E.MK.M yang telah mengizinkan penulis mengadakan pengabdian masyarakat di Praktik Mandiri Bidan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. D., Purnomo, W., & Trijanto, B. (2018). Interaksi Ibu Hamil dengan Tenaga Kesehatan dan Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) dan Anemia di Puskesmas Kota Wilayah Selatan Kota Kediri. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 21(2), 92–89. <https://doi.org/10.22435/hsr.v21i2.346>
- Elmika, R., Simbolon, D., & Yuliantini, E. (2018). Edukasi Gizi dengan CAMIL Sama Efektif dengan Leaflet dalam Prilaku Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 6(1), 82–93. <https://doi.org/10.32668/jitek.v6i1.114>
- Fiqriah Ayu Awalamaroh, Leni Sri Rahayu, dan I. Y. (2018). Kepatuhan Mengonsumsi Tablet FE Berhubungan Dengan Status Anemia Pada Ibu Hamil. *ARGIPA (Arsip Gizi Dan Pangan)*, 3(2), 80–90. Retrieved from <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/argipa>
- Lebso, M., Anato, A., & Loha, E. (2017). Prevalence of anemia and associated factors among pregnant women in Southern Ethiopia: A community based cross-sectional study. *PLoS ONE*, 12(12), 1–11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0188783>
- Nahrisah, P., Somrongthong, R., Viriyautsahakul, N., Viwattanakulvanid, P., & Plianbangchang, S. (2020). Effect of integrated pictorial handbook education and counseling on improving anemia status, knowledge, food intake, and iron tablet compliance among anemic pregnant women in Indonesia: A quasi-experimental study. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 13, 43–52. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S213550>
- Nova, D., & Mirza Irawati. (2021). Hubungan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Menara Medika*, 3(2), 129–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.31869/mm.v3i2.2531>
- Salma, W. O., & Alifariki, L. O. (2021). Riwayat Anemia Pada Kehamilan Sebagai Prediktor Kejadian Stunting Pada Anak: Literatur Reviwe. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 13, 71–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.36089/job.v13i4.532>
- Smith, C., Teng, F., Branch, E., Chu, S., & Joseph, K. S. (2019). Maternal and Perinatal Morbidity and Mortality Associated with Anemia in Pregnancy. *Obstetrics and Gynecology*, 134(6), 1234–1244. <https://doi.org/10.1097/AOG.0000000000003557>
- Sukmawati, Mamuroh, L., & Nurhakim, F. (2019). Pengaruh Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan BSI*, VII(1), 42–47.
- Susanti, N., & Anggriawan, F. (2020). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Ibu Hamil Anemia Di Puskesmas Kota Palangka Raya. *Media Gizi Mikro Indonesia*, 12(1), 75–84. <https://doi.org/10.22435/mgmi.v12i1.2061>
- World Health Organization. (2021). WHO Global Anaemia estimates, 2021 Edition. Retrieved September 4, 2022, from https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/anaemia_in_women_and_children